

## Economic Update – Kinerja Penjualan Eceran Diperkirakan Meningkat Pada November 2024

**Indeks Penjualan Riil (IPR) pada Oktober 2024 tercatat sebesar 210,6 atau tumbuh 1,5% (yoy).** Pertumbuhan IPR tersebut lebih rendah dari tingkat pertumbuhan IPR pada September 2024 yang sebesar 4,8% (yoy). Pertumbuhan IPR pada bulan Oktober 2024 didorong oleh meningkatnya penjualan sejumlah kelompok barang seperti kelompok suku cadang dan aksesoris, bahan bakar kendaraan bermotor, dan subkelompok sandang. Secara bulanan, penjualan eceran pada Oktober 2024 masih mengalami kontraksi 0,01% (mtm), namun membaik dibandingkan bulan sebelumnya yang terkontraksi 2,5% (mom). Perbaikan ini didorong oleh meningkatnya penjualan kelompok perlengkapan rumah tangga lainnya, suku cadang dan aksesoris, bahan bakar kendaraan bermotor, serta makanan, minuman, dan tembakau.

**Kinerja penjualan eceran diperkirakan meningkat pada November 2024.** Hal ini tecermin dari IPR pada November 2024 yang diperkirakan mencapai 211,5 atau tumbuh 1,7% (yoy), lebih tinggi dari tingkat pertumbuhan pada bulan sebelumnya sebesar 1,5% (yoy). Perkembangan penjualan eceran tersebut didorong oleh peningkatan penjualan kelompok bahan bakar kendaraan bermotor, suku cadang dan aksesoris, serta subkelompok sandang. Secara bulanan, penjualan eceran diperkirakan tumbuh sebesar 0,4% (mom), setelah pada bulan sebelumnya mengalami kontraksi 0,01% (mom). Peningkatan penjualan eceran tersebut terutama didorong oleh kelompok peralatan informasi dan komunikasi, perlengkapan rumah tangga lainnya, dan subkelompok sandang.

**Dari sisi harga, tekanan inflasi 3 bulan yang akan datang pada Januari 2025 diperkirakan meningkat.** Sementara inflasi 6 bulan yang akan datang pada April 2025 diperkirakan menurun. Hal ini tecermin dari Indeks Ekspektasi Harga Umum (IEH) Januari 2025 yang tercatat sebesar 157,8, lebih tinggi dari IEH pada periode sebelumnya sebesar 152,6 seiring dengan curah hujan yang masih tinggi pada Januari 2025. Sementara itu, IEH April 2025 tercatat sebesar 165,4, lebih rendah dibandingkan periode sebelumnya yang tercatat sebesar 169,4 sejalan dengan normalisasi permintaan pasca-Idul Fitri.

**Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan kinerja penjualan eceran akan membaik pada 2024.** Peningkatan kinerja penjualan eceran ke depan didukung oleh optimisme konsumen yang masih solid dan tren inflasi yang menurun untuk mendorong konsumsi rumah tangga yang diperkirakan tumbuh 4,92% tahun ini. Sementara itu, kinerja penjualan eceran pada Januari dan April 2025 (3 dan 6 bulan yang akan datang) diperkirakan menurun. Indeks Ekspektasi Penjualan (IEP) Januari dan April 2025 masing-masing sebesar 144,7 dan 146,5 atau lebih rendah daripada periode sebelumnya yang tercatat masing-masing sebesar 163,9 dan 156,5. Penurunan IEP Januari 2025 disebabkan oleh normalisasi permintaan masyarakat pasca-Nataru (Natal dan Tahun Baru), sementara penurunan April 2025 disebabkan oleh normalisasi permintaan pasca-Idul Fitri. Meskipun demikian, kami memperkirakan masih terjaganya ekspektasi inflasi pada level yang rendah akan memberikan dukungan positif terhadap prospek penjualan eceran ke depan. (as)

### Key Indicators

Market Perception	10-Dec-24	1 Week ago	2023	
Indonesia CDS 5Y	71.45	73.02	72.00	
Indonesia CDS 10Y	120.56	122.61	125.96	
VIX Index	14.18	13.30	12.45	

  

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	72.2/bbl	↑	0.07%	-6.30%
Gold (Composite)	2,694.3/t.oz	↑	1.28%	30.60%
Coal (Newcastle)	133.5/ton	↓	-0.22%	-8.85%
Nickel (LME)	15,715.0/ton	↓	-1.76%	-5.35%
Copper (LME)	9,216.5/ton	↓	-0.17%	7.68%
CPO (Malaysia FOB)	1,166.7/ton	↓	-2.69%	46.24%
Tin (LME)	29,776.0/ton	↓	-0.47%	17.16%
Rubber (SICOM)	2.00/kg	↓	-2.53%	28.12%
Cocoa (ICE US)	10,387.0/ton	↑	4.11%	147.55%

  

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.08	-1.60	32.00
FR0098	Jun-38	7.13	7.06	1.90	45.50
FR0100	Feb-34	6.63	6.91	1.00	38.30
FR0101	Apr-29	6.88	6.85	2.10	37.10

  

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.89	2.90	31.60
ROI 10 Y	5.06	3.20	23.70

  

Interest Rate			
BI Rate	6.00%	Fed Rate-US	4.75%
SBN 10Y	6.90%	ECB rate	3.40%
US Treasury 5Y	4.10%	US Treasury 10 Y	4.23%

  

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	PPI Final Demand MoM	0.2%	0.2%	12-Dec
US	Initial Jobless Claims	220k	224k	12-Dec

  

**Kementerian Kelautan dan Perikanan atau KKP tengah menghitung anggaran untuk meningkatkan produksi garam untuk memenuhi 100% kebutuhan garam industri pada 2027. (Bisnis Indonesia, 11 Desember 2024)**

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan kemarin (12/10).** Investor menunggu data inflasi AS yang akan dipublikasikan pada pekan ini yang dapat memengaruhi keputusan suku bunga Federal Reserve pada Rapat FOMC bulan ini. Pasar saat ini melihat 86% peluang pemotongan suku bunga sebesar 25 bps oleh the Fed bulan ini, naik dari 73% minggu lalu.

**Indeks Dow Jones turun sebesar 0,35% pada posisi 44.247,8 (+17,40% ytd) dan S&P500 melemah sebesar 0,30% ke posisi 6.034,9 (+26,52% ytd).** Imbal hasil treasury AS 10 tahun naik sebesar 2,51 bps ke posisi 4,23% (+34,7 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (12/10). FTSE 100 Inggris melemah sebesar 0,86% ke posisi 8.280,4 (+7,07% ytd) dan DAX Jerman melemah sebesar 0,08% ke posisi 20.329,2 (+21,36% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (12/10) dengan indeks Hang Seng Hong Kong turun sebesar 0,50% ke posisi 20.311,3 (+19,15% ytd), sedangkan Nikkei Jepang naik sebesar 0,53% to 39.367,6 (+17,64% ytd)

**IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (12/10).** Kenaikan IHSG didorong oleh kenaikan dalam sektor basic materials dan consumer cyclical. Indeks Penjualan Riiil (IPR) Indonesia pada bulan November 2024 diperkirakan tumbuh sebesar 1,7% yoy, lebih tinggi dari pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 1,5%. IHSG menguat sebesar 0,21% ke posisi 7.453,3 (+2,48% ytd). Indeks saham besar yang mengalami kenaikan pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Sumber Alfaria Trijaya (+3,7% ke posisi 3.050), Barito Renewables Energy (+1,5% ke posisi 8.450), dan Bumi Resources Minerals (+6,2% ke posisi 444). Pada perdagangan kemarin terjadi net inflow sebesar IDR84,3 miliar (net inflow of IDR23,0 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 9 Desember 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR874,5 triliun (net inflow sebesar IDR31,9 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut mencapai sebesar 14,6%.

**Nilai tukar Rupiah ditutup tidak bergerak pada perdagangan kemarin (12/10).** Rupiah datar pada posisi IDR15.865,0 per USD (depresiasi 3,04% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 15,843 – 15,874. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 7.423-7.487 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 15,840 dan 15,906.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15865	15799	15840	15906	15965	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Buy	1.0527	1.0462	1.0495	1.0564	1.0600	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.2771	1.2704	1.2737	1.2791	1.2812	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CHF	Sell	0.8828	0.8749	0.8788	0.8850	0.8873	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Buy	151.95	150.40	151.17	152.45	152.96	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3419	1.3358	1.3388	1.3441	1.3464	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
AUD/USD	Sell	0.6377	0.6317	0.6347	0.6425	0.6473	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/CNH	Buy	7.2579	7.2281	7.2430	7.2719	7.2859	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Buy	7453	7393	7423	7487	7518	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
OIL	Sell	72.14	70.17	71.16	72.89	73.63	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Sell	2694	2645	2670	2707	2720	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D

## News Highlights

- **PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) menargetkan bisa meraih pendapatan sebesar Rp 4,86 triliun di tahun 2025.** Target tersebut tumbuh dari target pendapatan di tahun 2024 yang sebesar Rp 3,11 triliun. Hal itu didorong oleh peningkatan tarif dan lalu lintas harian rata-rata (LHR) jalan tol di tahun 2025. Berdasarkan laporan keuangan, CMNP mengantongi pendapatan sebesar Rp 2,72 triliun per September 2024, turun dari Rp 3,17 triliun pada periode sama tahun lalu. Laba bersih juga turun 2,51% yoy ke Rp 901,26 miliar pada kuartal III 2024. (Kontan, 11 Desember 2024)
- **PT Millennium Pharmacon International Tbk (SDPC) menyiapkan sejumlah strategi menghadapi tahun 2025.** Pertama, pengembangan bisnis eksisting dengan memperkuat dan mengoptimalkan kerja sama dengan principal yang sudah ada. Kedua, menambah principal baru untuk meningkatkan daya saing. Ketiga, terus memperluas jaringan distribusi. Berdasarkan laporan keuangan, SDPC mencatatkan penjualan sebesar Rp 2,92 triliun pada kuartal III-2024. Angka ini meningkat 16,56% secara tahunan atau year on year (yoy) dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang sebesar Rp 2,43 triliun. (Kontan, 11 Desember 2024)
- **PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) menghadapi tantangan penurunan permintaan pada akhir tahun ini.** Permintaan semen terkontraksi 1,4% yoy selama periode sembilan bulan tahun ini. Begitupun volume penjualan semen kantong terkontraksi sebesar 4,8% yoy. Meski demikian, ke depan ada potensi permintaan hunian properti dengan backlog nasional sebesar 9,95 juta unit. Hal ini diharapkan menjaga stabilitas harga jual rata-rata (*average selling price/ASP*) semen kantong curah. Selain itu, potensi kenaikan volume ekspor dan ASP menjadi katalis penopang pendapatan SMGR ke depan (Kontan, 11 Desember 2024)